

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan serta pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai penggunaan model *Project-Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran matematika pada materi bangun ruang di kelas V di MI Ma'arif NU 1 Pasir Wetan, dapat diperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang terjadi di kelas. Data yang dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan hasil kegiatan siswa dianalisis untuk memahami bagaimana penerapannya. Dari hasil analisis tersebut, dapat diketahui bahwa penerapan model *Project-Based Learning* memberikan dampak positif terhadap proses belajar siswa. Oleh karena itu, berdasarkan temuan tersebut, peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran matematika materi bangun ruang dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) dilaksanakan melalui tiga pertemuan yang saling berkaitan dan telah sesuai dengan langkah-langkah model *Project Based Learning* (PjBL), yaitu penentuan pertanyaan mendasar, penyusunan perencanaan proyek, penyusunan jadwal kegiatan, pelaksanaan dan monitoring proyek, penilaian hasil, serta evaluasi pengalaman belajar. Pada pertemuan pertama, pembelajaran difokuskan pada pengenalan konsep bangun ruang kubus dan balok, penggunaan media pembelajaran, penyampaian materi, serta perencanaan proyek yang akan dilaksanakan peserta didik. Pertemuan kedua difokuskan pada pelaksanaan proyek pembuatan jaring-jaring kubus dan balok melalui kegiatan menggambar, menggunting, dan melipat pola bangun ruang. Selanjutnya, pada pertemuan ketiga peserta didik menyelesaikan proyek dengan menyusun dan merekatkan jaring-jaring menjadi bentuk bangun ruang utuh, kemudian dilanjutkan dengan presentasi hasil proyek dan latihan soal untuk memperkuat pemahaman materi. Penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) membuat proses pembelajaran lebih aktif karena peserta didik tidak

hanya menerima materi dari guru, tetapi juga memperoleh pengalaman belajar secara langsung melalui kegiatan proyek yang dilakukan secara bertahap dan terstruktur.

2. Keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) menunjukkan hasil yang baik pada aspek perilaku, emosional, dan kognitif. Pada aspek perilaku, seluruh peserta didik aktif mengikuti kegiatan pembelajaran dan terlibat dalam setiap tahapan proyek. Pada aspek emosional, peserta didik menunjukkan antusiasme dan minat yang tinggi selama pembelajaran berlangsung. Sementara pada aspek kognitif, sebagian besar peserta didik mampu mengikuti pembelajaran dengan baik, memahami materi bangun ruang, serta menyelesaikan tugas dan proyek yang diberikan.
3. Faktor pendukung dalam penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) meliputi antusiasme peserta didik, keterlibatan aktif selama kegiatan proyek, ketersediaan alat dan bahan pembelajaran, serta peran guru sebagai fasilitator dalam membimbing peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun faktor kendala yang ditemukan yaitu adanya variasi kemampuan belajar pada salah satu peserta didik yang memerlukan pendampingan lebih intensif serta kendala teknis berupa tidak berfungsinya proyektor pada pertemuan pertama. Meskipun demikian, kendala tersebut tidak menghambat proses pembelajaran secara keseluruhan karena guru dapat melakukan penyesuaian selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) pada pembelajaran matematika materi bangun ruang di kelas V MI Ma'arif NU 1 Pasir Wetan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat terus mengembangkan penggunaan model *Project Based Learning* (PjBL) dalam proses pembelajaran, khususnya pada materi yang memerlukan visualisasi dan pengalaman konkret seperti bangun

ruang. Dalam pelaksanaannya, guru perlu merancang kegiatan proyek yang sesuai dengan karakteristik dan tingkat perkembangan peserta didik agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna. Selain itu, guru juga diharapkan dapat memberikan bimbingan dan pendampingan secara merata kepada seluruh peserta didik selama kegiatan proyek berlangsung, sehingga setiap peserta didik memiliki kesempatan yang sama untuk terlibat aktif dalam pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang variatif juga perlu ditingkatkan agar mampu membantu peserta didik memahami materi secara lebih mudah dan menyenangkan.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat mempertahankan keaktifan dalam pembelajaran. Melalui kegiatan proyek, peserta didik juga diharapkan mampu mengembangkan kemampuan berpikir, keterampilan memecahkan masalah, serta kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi dengan baik selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap penerapan model pembelajaran inovatif seperti *Project Based Learning* (PjBL) dengan menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai. Dukungan tersebut dapat berupa penyediaan media pembelajaran, alat dan bahan pendukung kegiatan proyek, serta fasilitas pembelajaran yang dapat menunjang keterlaksanaan pembelajaran secara optimal. Selain itu, sekolah juga diharapkan dapat mendorong guru untuk terus mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran melalui kegiatan pelatihan maupun pengembangan profesional lainnya agar kualitas pembelajaran di sekolah semakin meningkat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) pada materi pembelajaran maupun jenjang pendidikan yang berbeda. Selain itu,

penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji lebih mendalam mengenai pengaruh penerapan PjBL terhadap berbagai aspek pembelajaran, seperti hasil belajar, kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kemampuan komunikasi, maupun keterampilan pemecahan masalah peserta didik. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menggunakan waktu penelitian yang lebih panjang sehingga proses penerapan model pembelajaran dapat diamati secara lebih mendalam dan memperoleh hasil penelitian yang lebih optimal.

